

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan seperti yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar matematika dari peserta didik yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi dari pendekatan konvensional.
2. Prestasi belajar matematika dari peserta didik yang memiliki gaya berpikir divergen lebih tinggi dari gaya berpikir konvergen.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan gaya berpikir matematika terhadap prestasi belajar matematika.
4. Prestasi belajar matematika peserta didik yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual dengan gaya berpikir divergen lebih tinggi dari peserta didik dengan gaya berpikir konvergen
5. Prestasi belajar matematika peserta didik yang dibelajarkan dengan pendekatan konvensional dengan gaya berpikir divergen lebih rendah dari peserta didik dengan gaya berpikir konvergen
6. Prestasi belajar matematika antara siswa yang memiliki gaya berpikir matematika divergen yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional

7. Prestasi belajar matematika antara siswa yang memiliki gaya berpikir matematika konvergen yang dibelajarkan dengan pendekatan kontekstual lebih rendah dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini terhadap proses pembelajaran, terutama yang berhubungan dengan usaha peningkatan prestasi belajar matematika siswa dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Implikasi Bagi Guru Sebagai Pelaksana Dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika Di Sekolah

Karena dalam penelitian ini telah diperoleh bahwa penggunaan pendekatan kontekstual mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, maka sebaiknya para guru menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika, karena pendekatan kontekstual bisa diterapkan untuk semua materi matematika.

Dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, hendaknya memperhatikan karakteristik materi dan kondisi siswa. Setiap pendekatan pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan, sehingga tidak ada pendekatan pembelajaran yang paling sempurna diantara pendekatan-pendekatan pembelajaran yang lain. Yang sangat menentukan adalah ketepatan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kondisi siswa.

Selain pendekatan kontekstual, gaya berpikir matematika siswa

merupakan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, maka sebaiknya para guru juga memperhatikan gaya berpikir matematika dalam pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran.

2. Implikasi Pada Sekolah

Pihak sekolah hendaknya menyahuti hasil penelitian ini menjadi kebijakan antara lain dapat dilakukan dengan memediasi dan atau memfasilitasi sehingga penggunaan pendekatan pembelajaran pada setiap proses belajar mengajar pada masing-masing mata pelajaran dapat dilaksanakan. Hal yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan kondisi siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berupa kesimpulan dan implikasi penelitian maka peneliti menyarankan.

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat menjadi alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional sebagai pendekatan pembelajaran alternatif dalam pembelajaran matematika berdasarkan karakteristik siswa khususnya gaya berpikir siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa khususnya pada materi barisan.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan penelitian

ini, terutama pada materi matematika yang berhubungan dengan barisan.